

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Tamin, 2000), pola perjalanan terbagi menjadi dua yaitu pola perjalanan spasial dan pola perjalanan aspaspial. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa konsep mengenai pola perjalanan spasial lebih menekankan pada distribusi atau sebaran perjalanan antar zona. Berbeda halnya dengan konsep mengenai perjalanan aspaspial, (Tamin, 2000) berpendapat bahwa kajian mengenai perjalanan aspaspial lebih mengacu pada karakteristik perjalanan yang berbeda-beda tiap individunya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa kajian mengenai pola perjalanan aspaspial lebih menekankan kepada bagaimana karakteristik masing-masing pelaku perjalanan melakukan perjalanannya.

Kecamatan Demak merupakan ibukota Kabupaten Demak yang menjadi pusat kegiatan pendidikan, perbelanjaan, pemerintahan, rekreasi, dan lain lain. Khususnya aktivitas pendidikan di Kecamatan Demak, yang merupakan salah satu tata guna lahan yang menyebabkan tarikan dengan adanya aktivitas pendidikan. Presentase aktivitas pendidikan di kecamatan demak sebesar 26% yang didapat dari data BPS pada tahun 2022 yang dimana jumlah total siswa di kecamatan demak sebanyak 29.098 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 111.585 orang. Aktivitas tersebut menyebabkan pergerakan menuju ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi baik itu diantar maupun dijemput yang meliputi, motor, mobil, sepeda dan pejalan kaki untuk menuju ke sekolah. Terutama untuk aktivitas sekolah dasar, Kecamatan Demak memiliki jumlah Sekolah Dasar sebanyak 53 sekolah dengan 48 sekolah Negeri dan 5 sekolah swasta dengan total siswa sebanyak 10.269 orang dan guru sebanyak 532 orang. Perjalanan berbasis aktivitas pendidikan pada suatu wilayah berpotensi meningkatkan volume lalu lintas (Bisma Ristiandi, Rudi S. Suyono, Sutarto YM, 2018). Penggunaan kendaraan pribadi oleh orang tua dan siswa untuk antar jemput ke sekolah juga membuat penundaan di pintu masuk sekolah (Sriastuti et al., 2018).

Banyaknya kendaraan yang melewati jalan dan terdapat beberapa sekolah sehingga menyebabkan penurunan kinerja dari ruas jalan (Ristiandi et al., 2018). Untuk mengantisipasi permasalahan ini, diperlukan perencanaan transportasi yang matang. Berikut dalam kajian ini menjadikan dasar informasi dalam perencanaan tersebut. Berbagai aktivitas contohnya berangkat ke sekolah dan Ketergantungan akan penggunaan kendaraan bermotor juga menjadi fenomena yang banyak terjadi. Dengan jarak yang relatif dekat dengan tempat tinggal, pergerakan siswa sekolah dasar cenderung di antar menggunakan kendaraan bermotor atau menggunakan sepeda dengan tujuan efisiensi perjalanan. Efisiensi ini diperlukan karena sebagian besar pergerakan siswa berangkat ke sekolah secara bersamaan. Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian sebanyak 10 sekolah dasar Negeri.

Dalam hal ini maka penulis menyusun Kertas Kerja Wajib yang berjudul **"Analisis Pola Pergerakan Siswa Dan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Demak"** Dengan mengidentifikasi analisis karakteristik perjalanan, distribusi perjalanan (trip distribution) dan pemilihan rute (trip assignment) yang dibantu dengan software Visum 15.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pergerakan siswa dan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Demak, serta melakukan pembebanan lalu lintas yang dilalui. Kajian ini dilakukan untuk solusi perencanaan transportasi yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik perjalanan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak ?
- b. Bagaimana mengidentifikasi pola pergerakan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak ?
- c. Bagaimana mengidentifikasi pembebanan perjalanan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memahami pola pergerakan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak. Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik perjalanan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak.
- b. Mengidentifikasi pola pergerakan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak.
- c. Mengidentifikasi pembebanan perjalanan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan kertas kerja wajib ini, agar pembahasan nantinya tidak menyimpang dari tema yang diambil maka penulis membuat batasan batasan masalah yang akan dibahas secara spesifik. Pembatasan ini bertujuan untuk memfokuskan lingkup penelitian agar objek yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam dan diharapkan juga dapat memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Demak.
2. Pola pergerakan yang akan dikaji adalah pola pergerakan siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak.
3. Penelitian ini dilakukan terbatas pada ruas jalan kajian yang dilalui siswa dan guru sekolah dasar.
4. Objek penelitian wawancara adalah siswa dan guru sekolah dasar di Kecamatan Demak.
5. Metode yang digunakan adalah four step model.
6. Penelitian ini tidak melakukan forecasting.
7. Penelitian ini dibantu dengan software Vissum 15.0